

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan generasi suatu bangsa. Sebab majunya suatu bangsa adalah dari generasi muda yang mempunyai ilmu dan pendidikan tinggi. Indonesia merupakan salah satu bangsa yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah generasi muda yang menjadi harapan bangsa sebagai generasi penerus demi kemajuan bangsa ini.

Salah satu usaha dari bangsa Indonesia khususnya dalam hal ini pemerintah, melalui menteri pendidikan Indonesia adalah dengan penggalakan menuju wajib belajar 12 tahun, dan diharapkan setelah lulus dari pendidikan 12 tahun dapat produktif atau siap untuk masuk dan berkarya di dunia kerja. Maka untuk memperoleh hal itu dibutuhkan suatu sekolah pendidikan yang mampu membentuk generasi muda yang benar-benar siap bekerja dan bisa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Maka lembaga pendidikan yang paling tepat dalam hal ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

“Pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah kepada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan” (Hamalik, 1990:94).

SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di Indonesia yang sederajat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas), yang mempersiapkan siswa/siswi yang siap terjun ke dalam dunia kerja. Ada beberapa jurusan yang dapat kita temukan di SMKN 6 Bandung, salah satunya adalah jurusan Teknik Bangunan.

Didalam pembelajaran di sekolah, siswa diharapkan untuk ikut serta dan proaktif didalam menjaga kelancaran pembelajaran di kelas demi terciptanya

Bongot Parlindungan Sihotang, 2013

Pengaruh Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggambar Utilitas Jurusan Teknik Bangunan SMKN 6 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kualitas belajar yang baik. Menurut Alisuf(1999 : 7) “ada lima faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar disekolah yaitu : pendidik, anak didik, tujuan , alat dan lingkungan.”Dari kelima faktor tersebut salah satunya adalah alat, yang dimaksud dengan alat adalah lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah, Diharapkan dengan lengkapnya sarana dan prasarana baik berupa ruang kelas, meja, kursi, buku penunjang mata pelajaran, alat-alat gambar, alat-alat menulis, dan pakaian yang dipakai untuk mengikuti praktik, membuat siswa menjadi lebih nyaman dan lebih giat dalam belajar.

Kelengkapan sarana dan prasarana belajar akan memudahkan siswa memahami materi pelajaran, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa dapat melibehinilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang harus dicapai oleh siswa yaitu 7,50. Nilai KKM ini didapat dari penilaian terhadap gambar siswa, tugas-tugas yang telah dilaksanakannya dan evaluasi pembelajaran berupa Ujian Akhir Semester.

Ditinjau dari prestasi (hasil) belajar siswa di SMKN 6 Bandung khususnya dalam hal ini pada matadiklat menggambar utilitasjurusan Teknik Bangunan,sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Sebab masih banyak siswa yang masih mencapai nilai dibawah KKM yaitu 7,50. Padahal guru dan orang tua telah berupaya untuk mendorong siswa untuk lebih giat lagi belajar. Hal ini sebagian besar terjadi karena kurang efektifnya pembelajaran di kelas, karena kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Banyak siswa yang harus menggunakan alat gambar maupun alat tulis secara bergantian, sehingga tugas-tugas dan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas tidak dapat selesai sesuai waktu yang ditetapkan. Ketersediaan buku penunjang juga masih kurang diperhatikan oleh siswa, masih banyak siswa yang hanya mengharapkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa mencari sumber-sumber yang lain, misalnya buku ajar dan buku referensi lainnya.

Untuk menemukan seberapa besar pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran demi peningkatan prestasi belajar siswa. Maka penulis

Bongot Parlindungan Sihotang, 2013

Pengaruh Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggambar Utilitas Jurusan Teknik Bangunan SMKN 6 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sangat tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, maka penulis mengambil judul: **“PENGARUH KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR UTILITAS JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMKN 6 BANDUNG”**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pada dasarnya prestasi (hasil) belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik yang berasal dari sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal) siswa itu sendiri. Niat yang sungguh-sungguh untuk belajar dan memperoleh prestasi tergantung dari dalam diri siswa itu, akan tetapi hal tersebut akan sulit dicapai apabila tidak adanya sarana dan prasarana pembelajaran yang akan mendorong siswa untuk terus berprestasi.

Maka, berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.
2. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung berjalannya aktifitas belajar.
3. Materi yang diberikan oleh guru tidak diterima dengan baik oleh siswa.
4. Kurangnya kemandirian belajar siswa siswa mendapat materi hanya materi yang akan disampaikan oleh guru.
5. Prestasi/hasil belajar siswa belum terlihat secara optimal dimana belum semua siswa memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).

Berdasarkan uraian-uraian identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran siswa pada saat proses pembelajaran menggambar utilitas di jurusan teknik bangunan SMKN 6 Bandung?
2. Bagaimanakah prestasi/hasil pembelajaran siswa pada mata diklat menggambar utilitas jurusan teknik bangunan SMKN 6 Bandung?
3. Berapa besar pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana belajar yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adanya suatu penelitian tentu harus mempunyai tujuan sebagai faktor yang akan mengarahkan proses penelitian tersebut. Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran siswa di jurusan teknik bangunan SMK N 6 Bandung.
2. Mengetahui prestasi/hasil belajar siswa pada mata diklat menggambar utilitas, jurusan teknik bangunan SMKN 6 Bandung
3. Mengetahui besar pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa terhadap prestasi(hasil) belajar siswa pada mata diklat menggambar utilitas, jurusan teknik bangunan SMKN 6 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh suatu manfaat bagi peningkatan efektifitas dan prestasi siswa jurusan teknik bangunan SMKN 6 Bandung. Kiranya hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi siswa, dan siswa lebih ikut serta membantu guru dalam menjaga efektifitas belajar dikelas.

Bongot Parlindungan Sihotang, 2013

Pengaruh Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggambar Utilitas Jurusan Teknik Bangunan SMKN 6 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Orang tua, diharapkan melalui hasil dari penelitian ini orang tua ikut serta dalam memberikan peranan yang besar untuk terus melengkapi sarana dan prasarana belajar siswa.
3. Guru, diharapkan melalui hasil penelitian ini guru semakin profesional dan semakin bisa mengefektifkan situasi kelas dengan memberi pandangan tentang pentingnya pemanfaatan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Peneliti, sebagai pengetahuan untuk meneliti dikemudian hari baik dari aspek sekolah kejuruan maupun penelitian lainnya, selain itu hasil penelitian ini menjadi pengalaman bagi peneliti apabila sudah bekerja kelak.

1.5 Sistematika Penulisan

Didalam skripsi ini terdapat sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam membaca skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab awal didalam skripsi ini, bab ini berisikan : Latar Belakang Penulisan, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tentang pengertian-pengertian dari bagian-bagian judul dan berisikan kesimpulan sementara dari penelitian tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

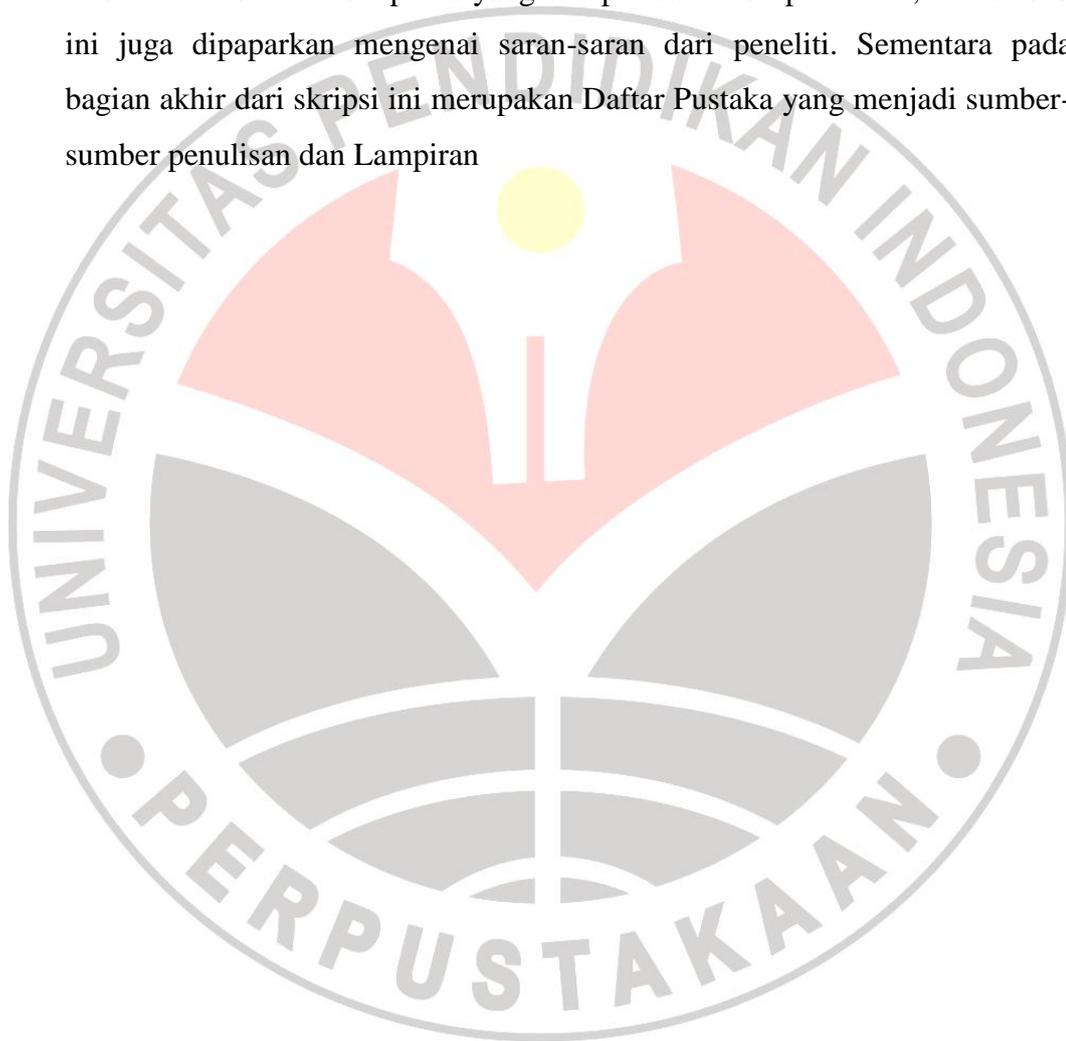
Bab ini berisikan tentang cara-cara dan langkah langkah yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti daripada isi skripsi ini bab ini menjelaskan tentang hasil dan pengolahan data dan deskripsi hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, dan di bab ini juga dipaparkan mengenai saran-saran dari peneliti. Sementara pada bagian akhir dari skripsi ini merupakan Daftar Pustaka yang menjadi sumber-sumber penulisan dan Lampiran



Bongot Parlindungan Sihotang, 2013

Pengaruh Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggambar Utilitas Jurusan Teknik Bangunan SMKN 6 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu